UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Functional Attachment dan Emotional Attachment Gen Z di Kawasan Reklamasi Pantai Manakarra Mamuju
Lulu Anggreani Adiyani, Syam Rachma Marcillia, S.T., M.Eng., Ph.D,
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Perkembangan perkotaan telah mendorong reklamasi pesisir sebagai upaya penyediaan ruang baru untuk memenuhi kebutuhan aktivitas masyarakat. Reklamasi Kawasan Pantai Manakarra mengubah kawasan pesisir menjadi ruang publik yang mewadahi aktivitas sosial, ekonomi, dan rekreasi. Perubahan tersebut tidak hanya berdampak pada transformasi fisik kawasan, tetapi juga memengaruhi cara Generasi Z mengenali, memanfaatkan, dan memaknai kawasan sebagai suatu tempat. Sebagai generasi yang aktif menggunakan ruang publik, Generasi Z berpotensi membentuk *place attachment* melalui pengalaman beraktivitas maupun persepsi terhadap karakter kawasan. Namun, kajian yang mengintegrasikan *place attachment* dengan representasi kognisi spasial melalui *cognitive mapping* pada kawasan hasil reklamasi masih terbatas. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi pemetaan *functional attachment*, *emotional attachment*, dan elemen citra kawasan berdasarkan *cognitive mapping*, serta menganalisis hubungan antara dimensi *functional attachment* dan *emotional attachment* pada Kawasan Pantai Manakarra.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed methods* dengan mengombinasikan *cognitive mapping*, kuesioner, dan wawancara. Analisis deskriptif digunakan untuk mengidentifikasi tingkat *place attachment* dan memetakan keterkaitan spasial antara *functional attachment*, *emotional attachment*, dan elemen citra kawasan berdasarkan teori Kevin Lynch, sedangkan hubungan antar dimensi dianalisis menggunakan uji korelasi Spearman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat *place attachment* Generasi Z berada pada kategori tinggi, yang menunjukkan bahwa kawasan tidak hanya dimanfaatkan sebagai tempat beraktivitas, tetapi juga telah membentuk keterikatan fungsional dan emosional. Keterikatan fungsional didominasi oleh indikator *familiarity*, sedangkan keterikatan emosional didominasi oleh indikator *pride*. Pemetaan *cognitive mapping* memperlihatkan bahwa keterikatan tersebut terkonsentrasi pada elemen *landmark*, *node*, dan *district*, terutama di kawasan Anjungan Pantai Manakarra sebagai pusat aktivitas sekaligus identitas kawasan. Hasil uji korelasi menunjukkan adanya hubungan positif yang kuat antara *functional attachment* dan *emotional attachment*, yang mengindikasikan bahwa pengalaman fungsional melalui aktivitas, kenyamanan, dan familiaritas berkembang menjadi keterikatan emosional berupa rasa bangga, kepedulian, kebahagiaan, dan kecintaan terhadap kawasan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembentukan *place attachment* Generasi Z pada Kawasan Pantai Manakarra dipengaruhi oleh interaksi antara pengalaman beraktivitas dan representasi kognisi spasial terhadap elemen citra kawasan. Temuan ini memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian *place attachment* pada kawasan reklamasi serta menjadi masukan bagi perencanaan dan pengelolaan ruang publik pesisir yang tidak hanya berorientasi pada aspek fisik, tetapi juga pada pembentukan identitas kawasan dan pengalaman pengguna.

Kata Kunci: Keterikatan Tempat, Keterikatan Fungsional, Keterikatan Emosional, Pemetaan Kognitif, Elemen Citra Kawasan, Generasi Z, Kawasan Pantai Manakarra